

**PENGUATAN PERUBAHAN KARAKTER TOKOH UTAMA MELALUI  
GAYA BUSANA MASKULIN KE FEMININ FILM “WASIAT”**

**SKRIPSI PENCIPTAAN SENI**  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:  
**Violita Surya Kantrin**  
NIM: 1810923032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2024**

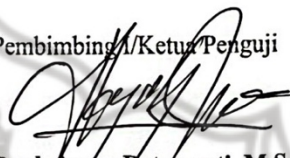
**LEMBAR PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

**Penguatan Perubahan Karakter Tokoh Utama Melalui Gaya Busana Maskulin Ke Feminim Film “Wasiat”**

diajukan oleh **Violita Surya Kantrin**, NIM 1810923032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 20 Maret 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



**Dyah Arum Retnowati, M.Sn.**  
NIDN 0030047102

Pembimbing II/Anggota Penguji



**Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A.**  
NIDN 0006057806

Cognate/Penguji Ahli



**Endah Wulandari, S.Sn, M.Sn.**  
NIDN -

Ketua Program/Studi Film dan Televisi



**Latief Rakhman Hakim, M.Sn.**  
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



**Lilik Kustanto, S.Sn., M.A**  
NIP 19740313 200012 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. Edral Basli, S.E., M.Sn.**  
NIP 19670203 199702 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Violita Surya Kantrin  
NIM : 1810923032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul “Penguatan Perubahan Karakter Tokoh Utama Melalui Gaya Busana Maskulin Ke Feminim Film “Wasiat” untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 30 April, 2024  
Yang Menyatakan,



Violita Surya Kantrin  
1810923032

**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Violita Surya Kantrin

NIM : 1810923032

Judul Skripsi : Penguatan Perubahan Karakter Tokoh Utama Melalui Gaya  
Busana Maskulin Ke Feminim Film “Wasiat”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

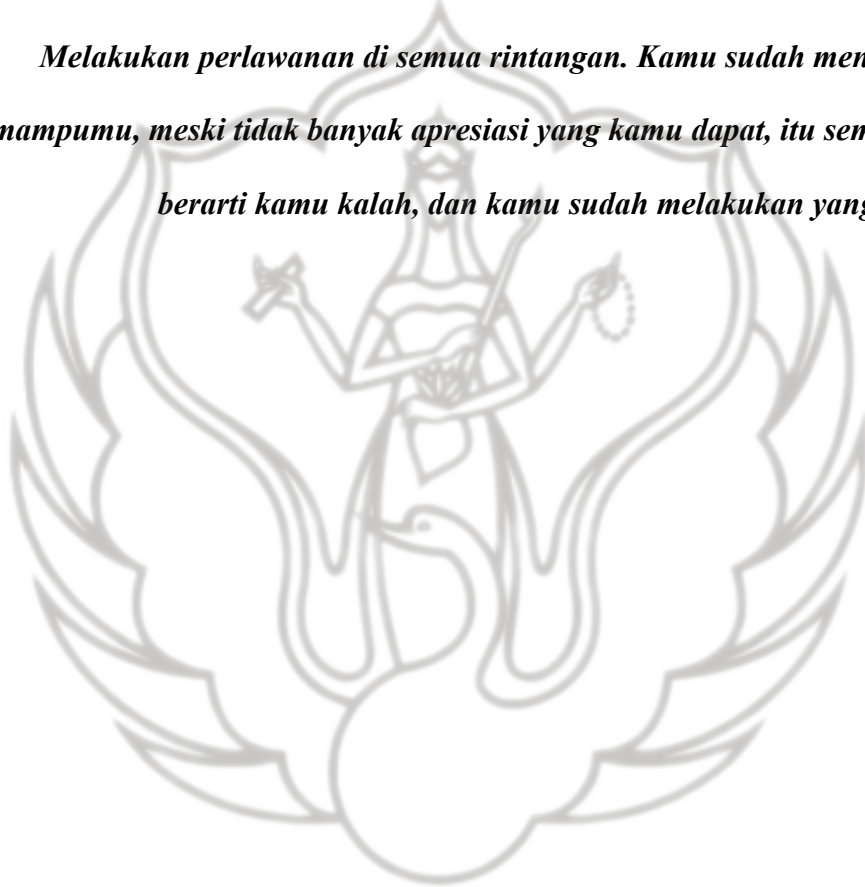
Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 30 April 2024  
Yang Menyatakan,



Violita Surya Kantrin  
1810923032

**PERSEMBAHAN**

*“Selamat ya, karena kamu sudah mampu berjuang dan bertahan sekuat ini, sejauh ini, kamu mampu berdiri dan berjalan diatas kakimu sendiri, Melakukan perlawanan di semua rintangan. Kamu sudah mencapai titik semampumu, meski tidak banyak apresiasi yang kamu dapat, itu semua bukan berarti kamu kalah, dan kamu sudah melakukan yang terbaik.”*



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan seni yang berjudul “Penguatan Perubahan Karakter Tokoh Utama Melalui Gaya Busana Makulin Ke Feminim Film Wasiat”. Tugas akhir penciptaan seni ini dibuat untuk memenuhi persyaratan kelulusan program sarjana strata 1 Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari penyelesaian penciptaan karya film fiksi ini tidak dilakukan seorang diri namun banyak pihak yang sampai akhir mendukung dalam proses ini. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Yang selalu memberikan kekuatan disetiap prosesnya;
2. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
3. Lilik Kustanto, S.Sn, M.A. selaku Kepala Jurusan Televisi;
4. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Dosen Wali dan Kepala Program Studi Film dan Televisi;
5. Dyah Arum Retnowati, M. Sn. selaku Dosen Pembimbing I;
6. Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing II;
7. Seluruh dosen dan staff Program Studi Film dan Televisi;
8. Yuni Purwanti, Suryono, dan Rhedelima, orang tua dan adik penulis;
9. Haryo Aji Bandera, selaku partner penulis;
10. Melsa Herista sahabat dan partner kolektif tugas akhir ini;
11. Aisyah, Anggi, Kintan, selaku sahabat penulis;
12. Sima, Ayunda, Risang, Ryank, Ani, Joko, Tasya, Ardo, Niko dan teman-teman lainnya yang selalu mendukung selama masa kuliah.;
13. Seluruh Kru Film “Wasiat” yang telah membantu tugas akhir;
14. Teman-teman Film dan Televisi Angkatan 2018 dan lintas Angkatan;

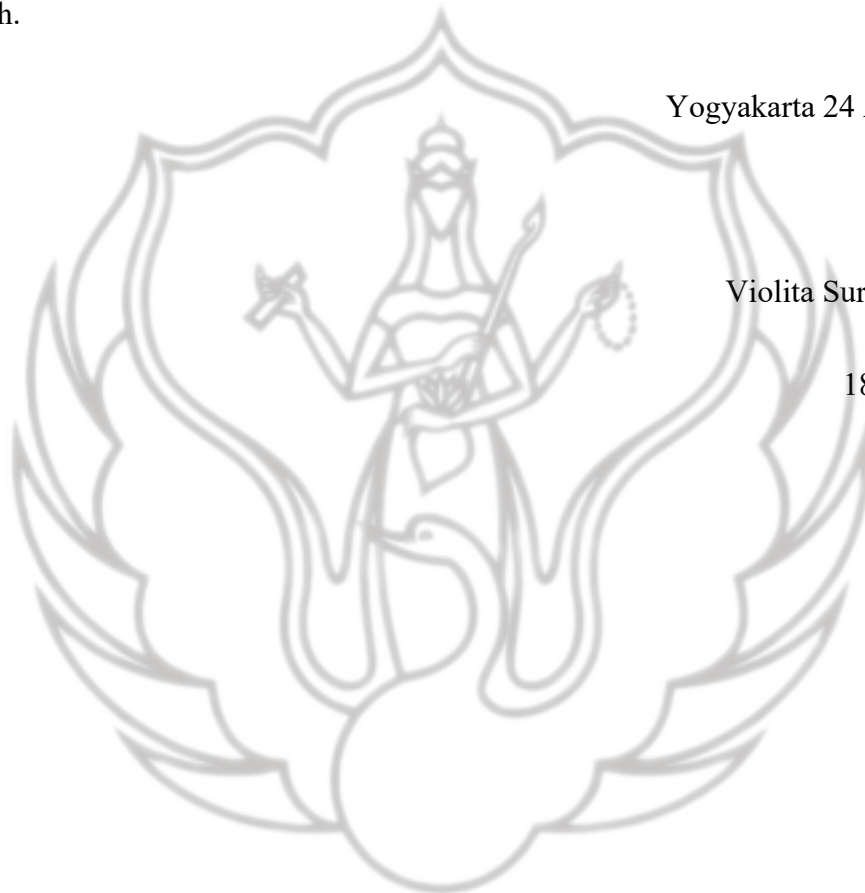
15. Seluruh sahabat yang sudah membantu namun tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan serta kesalahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan menambah pengetahuan baik untuk kalangan akademisi maupun masyarakat umum. Atas apresiasi terkait skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta 24 April 2024

Violita Surya Kantrin

1810923032



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
ABSTRAK.....	xix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Penciptaan .....	1
B.Ide Penciptaan Karya .....	2
C.Tujuan dan Manfaat .....	3
1.Tujuan .....	3
2.Manfaat .....	4
D.Tinjauan Karya .....	4
1.Ronaldowati.....	4
2.Heart Series.....	6
3.Kulari Kepantai.....	7
BAB II. OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS.....	9



A.Objek Penciptaan .....	9
1.Skenario Film “Wasiat” .....	9
2.3 Dimensi Tokoh .....	11
3.Menarche .....	13
4.Gaya Busana .....	14
5.Tata Busana Maskulin dan Feminim .....	16
6.Gaya Busana Tahun 2010 .....	18
B. Analisis Objek Penciptaan .....	20
<b>BAB III.LANDASAN TEORI .....</b>	<b>22</b>
A. Film Fiksi .....	22
B. Gaya Busana .....	22
C.Tata Busana .....	23
D. Tata Rias .....	24
E. Gaya busana Maskulin dan Feminim .....	26
F. Karakter .....	29
G. Psikologi Warna .....	30
<b>BAB IV.KONSEP KARYA .....</b>	<b>33</b>
A.Kerangka Konsep .....	33
1.Tata Busana .....	33
a.Karakter Ajeng .....	33
b.Karakter Tini .....	44
c.Karakter Joko .....	46
d.Malaikat .....	47
e.Justin Bieber .....	49
2.Tata Rias .....	49
a.Karakter Ajeng .....	49
b.Karakter Tini .....	51

c.Karakter Joko .....	52
B.Desain Produksi .....	52
1.Deskripsi Film .....	52
2. <i>Logline</i> .....	53
3.Sinopsis.....	53
4. <i>Director Statement</i> .....	54
5. <i>Director Treatment</i> .....	54
6. <i>Character</i> .....	54
7.Referensi Visual.....	55
8.Referensi Artistik.....	57
9. <i>Wardobe &amp; Makeup</i> .....	58
10.Kerabat Kerja Produksi.....	61
11. <i>Timeline</i> (Pra,Produksi,Post Produksi).....	65
12. <i>Budget</i> .....	65
<b>BAB V.PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA.....</b>	<b>68</b>
A.Tahapan Perwujudan Karya.....	68
1.Pra Produksi.....	68
2.Produksi .....	80
3.Pasca Produksi .....	84
B. Pembahasan Karya.....	84
1.Karakter Ajeng Tata busana Maskulin .....	84
2.Karakter Ajeng Peralihan Tata busana Maskulin Ke Feminim.....	94
3.Karakter Ajeng Tata Busana Feminim .....	102
4.Karakter Tini.....	111
5.Karakter Joko.....	118
6.Karakter Malaikat .....	123
7.Karakter Justin Bieber .....	124
<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>125</b>
A.Kesimpulan .....	125

B. Saran..... 126

DAFTAR PUSTAKA..... 127

LAMPIRAN



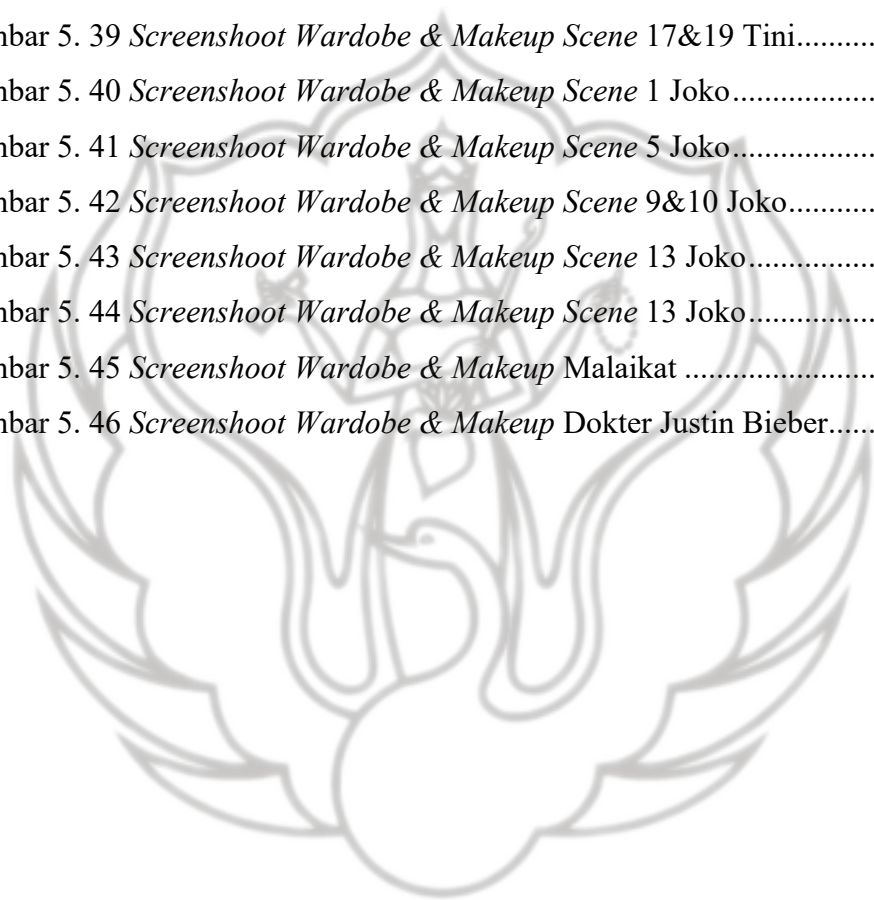
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Poster Sinetron Ronaldowati.....	4
Gambar 1. 2 <i>Screenshoot</i> Sinetron Ronaldowati .....	5
Gambar 1. 3 Poster Heart Series .....	6
Gambar 1. 4 <i>Screenshoot</i> My Heart Series .....	7
Gambar 1. 5 Poster Kulari Ke Pantai .....	7
Gambar 1. 6 <i>Screenshoot</i> Film Kulari Ke Pantai.....	8
Gambar 2. 1 Refrensi Tokoh Ajeng.....	11
Gambar 2. 2 Refrensi Tokoh Tini .....	12
Gambar 2. 3 Refrensi Tokoh Joko .....	13
Gambar 2. 4 Refrensi Gaya Busana Tahun 2010.....	18
Gambar 2. 5 Gaya Busana Justin Bieber Tahun 2010 .....	19
Gambar 4. 1 <i>Screenshoot</i> Naskah <i>Scene</i> 1 .....	34
Gambar 4. 2 Refrensi Gaya Busana Maskulin.....	35
Gambar 4. 3 <i>Screenshoot</i> My Heart Series .....	35
Gambar 4. 4 Refrensi Gaya Busana Maskulin dari Justin Bieber.....	35
Gambar 4. 5 Refrensi Gaya Busana Maskulin.....	36
Gambar 4. 6 Refrensi Aksesoris.....	36
Gambar 4. 7 Aksesoris Gelang, Topi <i>Snapback</i> .....	36
Gambar 4. 8 Refrensi <i>Color Pallete</i> .....	36
Gambar 4. 9 <i>Screenshoot</i> Naskah <i>Scene</i> 11B .....	38
Gambar 4. 10 Refrensi Gaya Bando dan Kaos .....	38
Gambar 4. 11 <i>Screenshoot</i> Naskah <i>Scene</i> 12 .....	39
Gambar 4. 12 Refrensi <i>Overall</i> , dan kaos strip pink.....	39
Gambar 4. 13 Refrensi Gaya Busana Feminim.....	41
Gambar 4. 14 Refrensi Gaya Busana Tahun 2010.....	41
Gambar 4. 15 Refrensi <i>Color Pallete</i> Gaya Busana Feminim.....	42
Gambar 4. 16 <i>Screenshoot</i> Naskah <i>Scene</i> 15 .....	42
Gambar 4. 17 <i>Screenshoot</i> Naskah <i>Scene</i> 16 .....	42
Gambar 4. 18 Refrensi <i>Dress</i> Ajeng .....	43

Gambar 4. 19 Refrensi Aksesoris Gelang, Jepit Pink .....	43
Gambar 4. 20 Refrensi <i>Wardobe</i> Tini .....	44
Gambar 4. 21 Refrensi <i>Wardobe</i> Tini .....	44
Gambar 4. 22 Refrensi Aksesoris Tini .....	44
Gambar 4. 23 Refrensi Kaos dan Celana Joko .....	46
Gambar 4. 24 Refrensi Aksesoris Joko .....	46
Gambar 4. 25 <i>Screenshot</i> Naskah <i>Scene 6</i> .....	47
Gambar 4. 26 Refrensi Tata Busana Malaikat .....	48
Gambar 4. 27 Desain <i>Wardobe</i> Malaikat .....	48
Gambar 4. 28 Desain <i>Cover Book</i> .....	48
Gambar 4. 29 Desain <i>Wardobe</i> Justin Bieber .....	49
Gambar 4. 30 <i>Screenshot</i> Naskah <i>Scene 4</i> .....	49
Gambar 4. 31 Refrensi <i>Makeup</i> dan <i>Hairstyle</i> Ajeng .....	50
Gambar 4. 32 Refrensi <i>Hairstyle</i> Ajeng .....	50
Gambar 4. 33 Refrensi Aksesoris Bando .....	51
Gambar 4. 34 Refrensi <i>Makeup</i> Tini .....	51
Gambar 4. 35 Refrensi <i>Hairstyle</i> Tini .....	51
Gambar 4. 36 Refrensi <i>Makeup</i> dan <i>Hairstyle</i> Joko .....	52
Gambar 4. 37 Talent Ajeng .....	54
Gambar 4. 38 Talent Tini .....	55
Gambar 4. 39 Talent Joko .....	55
Gambar 4. 40 Refrensi <i>Color Pallete</i> .....	55
Gambar 4. 41 Refrensi Visual .....	56
Gambar 4. 42 Refrensi Tata Artistik .....	57
Gambar 4. 43 Desain Produksi <i>Wardobe</i> Ajeng .....	58
Gambar 4. 44 Refrensi Desain Produksi <i>Wardobe</i> Ajeng .....	59
Gambar 4. 45 Refrensi Desain Produksi Aksesoris Ajeng .....	59
Gambar 4. 46 Desain Produksi Refrensi <i>Makeup</i> dan <i>Hairstyle</i> .....	59
Gambar 4. 47 Desain Produksi <i>Wardobe</i> Tini .....	60
Gambar 4. 48 Desain Produksi <i>Wardobe</i> Joko .....	61

Gambar 5. 1 <i>Pre-Production Meeting 1 Crew "Wasiat"</i> .....	71
Gambar 5. 2 <i>Pre-Production Meeting 2 Crew "Wasiat"</i> .....	72
Gambar 5. 3 <i>Pre-Production Meeting 3 Crew "Wasiat"</i> .....	72
Gambar 5. 4 <i>Final Pre-Production Meeting Crew "Wasiat"</i> .....	72
Gambar 5. 5 Mengukur Badan Talent.....	73
Gambar 5. 6 Desain Malaikat.....	74
Gambar 5. 7 Hasil <i>Fitting Wardobe</i> Karakter Ajeng .....	75
Gambar 5. 8 Hasil <i>Fitting Wardobe</i> Karakter Ajeng .....	75
Gambar 5. 9 Hasil <i>Fitting Wardobe</i> Karakter Ajeng .....	75
Gambar 5. 10 Hasil <i>Fitting Wardobe</i> Karakter Joko .....	76
Gambar 5. 11 Hasil <i>Fitting Wardobe</i> Karakter Joko .....	76
Gambar 5. 12 Hasil <i>Fitting Wardobe</i> Karakter Tini .....	77
Gambar 5. 13 Hasil <i>Fitting Wardobe</i> Karakter Tini .....	77
Gambar 5. 14 Hasil <i>Fitting Wardobe</i> Karakter (a) Justin, (b) Malaikat .....	78
Gambar 5. 15 Foto properti Ibu.....	79
Gambar 5. 16 Foto Properti Ajeng dan Bapak.....	79
Gambar 5. 17 Pergantian <i>Wardobe</i> .....	80
Gambar 5. 18 <i>Standby Set</i> .....	81
Gambar 5. 19 Proses <i>spesial effect</i> darah di gaun Ajeng.....	83
Gambar 5. 20 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Scene 1,2</i> Ajeng.....	84
Gambar 5. 21 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Scene 1,2</i> Ajeng.....	87
Gambar 5. 22 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Scene 5</i> Ajeng.....	88
Gambar 5. 23 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Scene 6,7,8</i> Ajeng.....	90
Gambar 5. 24 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Scene 9</i> Ajeng.....	91
Gambar 5. 25 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Scene 10</i> Ajeng.....	93
Gambar 5. 26 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Scene 11-1</i> Ajeng .....	94
Gambar 5. 27 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Scene 11-2</i> Ajeng .....	95
Gambar 5. 28 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Scene 11-3</i> Ajeng .....	97
Gambar 5. 29 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Scene 12</i> Ajeng.....	98
Gambar 5. 30 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Scene 13</i> Ajeng.....	100
Gambar 5. 31 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Scene 14&amp;15</i> Ajeng .....	102

Gambar 5. 32 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Scene 16-19 Ajeng</i> .....	104
Gambar 5. 33 <i>Color Pallette Tata Busana Maskulin</i> .....	107
Gambar 5. 34 <i>Color Pallette Tata Busana Peralihan Maskulin Ke Feminim</i> .....	109
Gambar 5. 35 <i>Color Pallette Tata Busana Feminim</i> .....	110
Gambar 5. 36 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Scene 1,2 Tini</i> .....	111
Gambar 5. 37 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Scene 5 Tini</i> .....	112
Gambar 5. 38 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Scene 13 Tini</i> .....	115
Gambar 5. 39 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Scene 17&amp;19 Tini</i> .....	117
Gambar 5. 40 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Scene 1 Joko</i> .....	118
Gambar 5. 41 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Scene 5 Joko</i> .....	119
Gambar 5. 42 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Scene 9&amp;10 Joko</i> .....	120
Gambar 5. 43 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Scene 13 Joko</i> .....	121
Gambar 5. 44 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Scene 13 Joko</i> .....	122
Gambar 5. 45 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Malaikat</i> .....	123
Gambar 5. 46 <i>Screenshoot Wardobe &amp; Makeup Dokter Justin Bieber</i> .....	124



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 <i>Breakdown Wardobe Makeup</i> Tokoh Ajeng Maskulin.....	37
Tabel 4. 2 <i>Breakdown Wardobe Makeup</i> Tokoh Ajeng Peralihan Maskulin ke Feminin .....	40
Tabel 4. 3 <i>Breakdown Wardobe Makeup</i> Tokoh Ajeng Feminim .....	43
Tabel 4. 4 <i>Breakdown Wardobe dan Makeup</i> Tokoh Tini.....	45
Tabel 4. 5 <i>Breakdown Wardobe dan Makeup</i> Tokoh Joko .....	47
Tabel 4. 6 <i>Budgeting</i> Produksi .....	67
Tabel 5. 1 Daftar Kru <i>Make-up dan Wardobe</i> .....	70
Tabel 5. 2 Anggaran <i>Wardobe &amp; Makeup</i> .....	70
Tabel 5. 6 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Ajeng <i>Scene</i> 1,2 .....	85
Tabel 5. 7 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Ajeng 3,4 .....	87
Tabel 5. 8 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Ajeng <i>Scene</i> 5 .....	89
Tabel 5. 9 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Ajeng <i>Scene</i> 6,7,8 .....	90
Tabel 5. 10 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Ajeng <i>Scene</i> 9 .....	92
Tabel 5. 11 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Ajeng <i>Scene</i> 10 .....	93
Tabel 5. 12 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Ajeng <i>Scene</i> 11-1 .....	95
Tabel 5. 13 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Ajeng <i>Scene</i> 11-2.....	96
Tabel 5. 14 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Ajeng <i>Scene</i> 11-3.....	97
Tabel 5. 15 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Ajeng <i>Scene</i> 12 .....	99
Tabel 5. 16 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Ajeng <i>Scene</i> 13 .....	101
Tabel 5. 17 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Ajeng <i>Scene</i> 14,15 .....	103
Tabel 5. 18 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Ajeng <i>Scene</i> 16-19.....	105
Tabel 5. 19 Kesimpulan Tata Busana Maskulin .....	107
Tabel 5. 20 Kesimpulan Tata Busana Peralihan Dari Maskulin Ke Feminim....	109
Tabel 5. 21 Kesimpulan Tata Busana Feminim .....	110
Tabel 5. 22 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Tini <i>Scene</i> 1,2 .....	112
Tabel 5. 23 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Tini <i>Scene</i> 5 .....	113
Tabel 5. 24 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Tini <i>Scene</i> 9,10 .....	114
Tabel 5. 25 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Tini <i>Scene</i> 13 .....	116
Tabel 5. 26 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Tini <i>Scene</i> 17,19 .....	117



Tabel 5. 27 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Joko <i>Scene</i> 1,2 .....	118
Tabel 5. 28 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Joko <i>Scene</i> 5 .....	119
Tabel 5. 29 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Joko <i>Scene</i> 9,10 .....	120
Tabel 5. 30 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Joko <i>Scene</i> 13 .....	121
Tabel 5. 31 Detail <i>Wardobe</i> Karakter Joko <i>Scene</i> 19 .....	122



## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1. Skenario Film “Wasiat”
- LAMPIRAN 2. Foto Produksi
- LAMPIRAN 3. Poster
- LAMPIRAN 4. *Callsheet*
- LAMPIRAN 5. Publikasi *Screening* Film
- LAMPIRAN 6. Notulensi *Screening* Film
- LAMPIRAN 7. Dokumentasi *Screening* Film
- LAMPIRAN 8. Daftar Tamu *Screening* Film
- LAMPIRAN 9. Karya Film Di Galeri Pandeng
- LAMPIRAN 10. Surat Keterangan Melaksanakan *Screening*
- LAMPIRAN 11. Form Administrasi Syarat Tugas Akhir



## ABSTRAK

Karya tugas akhir penciptaan seni yang berjudul “Penguatan Perubahan Karakter Tokoh Utama Melalui Gaya Busana Maskulin Ke Feminim Film Wasiat” merupakan karya film pendek yang bercerita tentang seorang anak yang akan mengalami menstruasi pertamanya. *Overthinking* akan sakit perut yang disebabkan oleh *PMS(Pre Menstrual Syndrom)*, membuatnya berubah menjadi lebu baik untuk menyiapkan kematiannya.

Gaya busana pada karya ini mendukung adanya perubahan karakter tokoh utama yang berawal dari gaya busana maskulin menjadi feminim. Gaya busana yang mencakup kostum, dan tata rias bisa mencerminkan karakter tokoh, citra diri dan emosional yang dialami tokoh. Gaya busana maskulin dan feminim dengan latar waktu tahun 2010 dengan berbagai karakteristiknya mendukung. Seperti gaya busana maskulin dengan karakteristiknya berwarna biru, dengan potongan pakaian yang *less curvy* dengan bahan kaku dan memiliki pola yang tegas seperti *strip* dan kotak-kotak. Adapun karakteristik gaya busana feminim yaitu berwarna cerah seperti warna kuning dan pink, dengan bahan yang halus, dan memiliki pola lengkung.

Ajeng merupakan anak yang tomboy, dengan gaya busananya yang cenderung maskulin. Namun seiring perubahan karakternya yang awalnya cuek, keras kepala, menjadi sosok yang lemah lembut dan berfikiran terbuka, gaya busananya berubah menjadi cenderung lebih feminim. Gaya busana ajeng yang menggunakan warna-warna maskulin seperti biru, abu-abu, dengan bahan kaku jeans, linen, dengan potongan yang lurus seiring perubahan gaya busananya menjadi ke warna-warna yang lebih feminim, seperti hijau, kuning dan pink, dengan bahan yang lebih lembut dan memiliki garis lengkung, seperti dress.

Kata Kunci : *Gaya Busana, Maskulin, Feminim, Perubahan Karakter*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Fashion dan pakaian merupakan instrumen dalam proses sosialisasi peran berdasarkan jenis kelamin dan gender, fashion dan pakaian juga membantu membentuk ide masyarakat tentang bagaimana seharusnya memandang pria dan wanita (Malcom:1996). Fashion jika dipandang dalam sebuah jenis kelamin dan gender, sangatlah mencolok untuk menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin dalam busana ditandai dalam karakteristik tertentu.

Pubertas merupakan proses yang dialami saat masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Masa pubertas biasanya dialami pada usia 8-10 tahun. Salah satu tanda remaja putri pubertas yaitu dengan mulainya siklus menstruasi. Menstruasi sendiri biasa dialami oleh remaja putri pada usia 11-6 tahun, namun seiring berkembangnya zaman remaja putri di Indonesia mengalami masa menstruasi 2 tahun lebih awal yaitu pada umur 9 tahun. Hal tersebut disebabkan oleh gaya hidup, lingkungan serta makanan yang ia konsumsi. Dengan demikian karena semakin cepatnya remaja putri mengalami pubertasnya, informasi tentang kesehatan reproduksi, siklus menstruasi dan tentang masa pubertas harus segera diberikan. Edukasi tentang hal tersebut sangat penting dan bertujuan untuk mempersiapkan remaja putri dalam menghadapi masa pubertasnya dan siap untuk menjaga kesehatan reproduksinya. Hasil Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia Remaja (SDKI-R) tahun 2012 menyebutkan bahwa sebanyak 13,3% anak putri tidak tahu sama sekali mengenai perubahan fisik saat pubertas, bahkan sebanyak 47,9% remaja putri tidak mengetahui waktu pubertas (BKKBN,2012).

Karya yang akan dibuat ini membahas topik yang cukup menarik yaitu tentang seorang anak yang sedang mengalami proses pubertasnya namun kurang mendapat dampingan dari lingkungannya dan minimnya informasi tentang kesehatan reproduksi. Selain faktor lingkungan seperti minimnya informasi yang bisa dijangkau karena pada tahun 2010 internet masih sulit di jangkau, Ajeng juga

kurang mendapatkan peran seorang ibu dalam mengedukasinya pada tahap proses pubertasnya, dikarenakan ibu dari tokoh utama film tersebut sudah meninggal.

Menurut Ferry (2007) *menarche* pada remaja putri dapat menimbulkan kecemasan, ini disebabkan oleh ketidaksiapan mental, kurang memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup baik tentang perubahan-perubahan fisik dan psikologis. Tokoh Ajeng pada film ini mengalami perubahan emosional yang di sebabkan fase *premenstrual syndrome* (PMS), sikap anak yang biasanya cenderung polos dan lugu merespon perubahan emosionalnya dari segi cara perubahan dalam berpakaianya. Ajeng sendiri merupakan perempuan yang bergaya busana tomboy, sehingga pakaiannya cenderung maskulin. Pada masa pubertasnya ini dikarenakan beberapa faktor seperti ketakutannya terhadap sakit yang ia derita, dan juga teringat oleh pesan ibunya yang sudah meninggal, Ajeng menjadi berperilaku lebih baik dan merubah cara berpakaianya menjadi lebih feminim. Dengan adanya perubahan kostum dari maskulin ke feminim akan lebih mempertegas karakter Ajeng yang memang sedang mengalami masa pubertas dengan menunjukkan ketidak stabilan emosinya dengan cara adanya perubahan gaya busana dari maskulin ke feminin.

#### **B. Ide Penciptaan Karya**

Ide penciptaan ini berawal dari pengalaman remaja perempuan tahun 2010-an yang dimana pada masa tersebut kurangnya informasi tentang pembelajaran bagian alat reproduksi pada manusia, dan pubertas pada usia remaja. Seiring berkembangnya ide awal ini menjadi mengarah pada pengalaman beberapa remaja yang mengalami PMS (*premenstrual syndrome*) namun tidak tahu harus berbuat apa. PMS sendiri memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pada tubuh yang mengalaminya seperti perubahan emosi yang disebabkan oleh siklus hormon estrogen dan progesteron selama masa pubertas. Selain dari segi emosional, hal tersebut yang membuatnya tertarik pada lawan jenis. Sikap anak yang cenderung masih polos dan tidak berfikir Panjang merespon perubahan pada dirinya dari segi perubahan karakter dan cara berpakaianya. Perubahan pada cara berpakaian pada remaja perempuan yang sedang mengalami pubertas ini lah yang nantinya akan diangkat dalam sebuah film pendek.

Gaya tata busana secara maskulin merupakan gaya yang nantinya akan digunakan oleh tokoh Ajeng di awal pubertasnya pada film "Wasiat", dilanjutkan perubahan cara berpakaian dengan adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti, Ajeng yang mulai sakit dan overthinking tentang penyakit yang dideritanya, lalu teringat ibunya, itu merupakan titik awal perubahan gaya berpakaian Ajeng yang dahulunya maskulin menjadi sedikit feminim. Lalu seiring dengan ketakutanya yang kian besar, dengan usianya yang masih 10 tahun ia berfikir secara singkat tentang apa yang dialaminya bahwa ia akan segera meninggal. Pada saat inilah ia semakin ingin menjalani hidup menjadi lebih baik sehingga ia mulai merubah perilakunya menjadi lebih santun dan mengubah cara berpakaian menjadi lebih feminim. Hal ini ditandai dengan ia mulai menggunakan rok dan pakaian yang berwarna lebih cerah seperti, kuning, dan pink. Titik klimaks dimana ia berpakaian feminim seutuhnya adalah ketika ia mulai mengirim surat wasiat kepada teman-temannya, penata busana akan menonjolkan perubahan yang lebih signifikan terhadap gaya berpakaian Ajeng untuk menjadi lebih feminim, dari jenis baju yang ia gunakan, aksesoris, dan warna yang dipilih.

Ide perubahan gaya busana dari maskulin ke feminim ini berawal dari pengalaman pribadi saat mengalami pms pertama kali dan juga muncul saat menonton sinetron "Heart Series" dimana tokoh Rachel yang mana ia anak kecil perempuan yang memiliki karakter tomboy, dengan gaya busana maskulinnya. Selain itu setelah mengamati beberapa referensi ada sinetron "Ronaldowati" yang mana tokoh utama perempuannya melakukan perubahan gaya berbusana dikarenakan beberapa faktor.

### **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan
  - a. Memvisualkan penguatan perubahan karakter melalui gaya busana maskulin ke feminim
  - b. Menciptakan gaya busana maskulin dan feminin tahun 2010 pada tokoh film "Wasiat"
  - c. Menciptakan film fiksi tentang pra menstruasi pertama yang di alami pada anak di usia menuju remaja.

## 2. Manfaat

- Menambah pengetahuan tentang gaya busana maskulin feminim pada anak tahun 2010.
- Memberikan hiburan kepada penonton, sekaligus informasi pentingnya pengetahuan tentang pubertas yang dialami anak.
- Dapat menjadi film yang berkesan dan menghibur untuk bernostalgia ke era 2010.

## D. Tinjauan Karya

Pembuatan film fiksi “Wasiat” menerapkan perubahan gaya busana pada tokoh utama, dari maskulin ke feminim pada tahun 2010, ini tak terlepas refleksi dan inspirasi dari film yang sudah ada.

### 1. Ronaldowati



Gambar 1. 1 Poster Sinetron Ronaldowati

( Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Ronaldowati> diakses 08/01/2023)

Judul: Ronaldowati

Sutradara: Ranto YO

Tahun: 2008

Wati (Nona Berlian Sakinah) yang ingin bermain sepak bola dengan kakaknya mendapatkan pelecehan karena dirinya wanita. Yang awalnya Wati senang karena berhasil memasukkan bola menjadi sedih karena ditolak untuk bergabung dengan tim sepak bola kakaknya. Akhirnya Wati memutuskan untuk mengubah penampilannya mengikuti Ronaldo. Ibu Wati, Romlah (Anne Rara) sempat kaget melihat perubahan penampilan Wati yang tiba-tiba. Iwan (Baron Y.S) kesal melihat penampilan Wati yang memalukan dirinya. Namun berbeda dengan

teman wanita Iwan, Dina (Delima Pilong), yang terlihat simpati melihat Wati. Wati yang awalnya sedih kembali bersemangat ketika Bang Rojak (Syahrul Fauzi), Hansip kampung, memberinya semangat. Dina tanpa sengaja melihat apa yang dilakukan oleh Wati untuk menolong Kong Ali. Sinetron Ronaldowati ini dijadikan acuan, karena pada sinetron ini tokoh utama memvisualisasikan gaya busana maskulin pada tokoh yang sama.



Gambar 1. 2 Screenshoot Sinetron Ronaldowati

(Sumber: <https://www.youtube.com/@MNCTVOfficialId> diakses 08/01/2023)

Wati yang awalnya berpenampilan feminim, berubah menjadi maskulin dikarenakan ia tidak diterima menjadi tim sepak bola bersama teman-temannya. Gaya busanana feminimnya menjadi hal yang menjadi pembatas ia untuk bermain sepak bola, karena dianggap sepak bola itu permainan yang hanya bisa dimainkan oleh pria saja.



## 2. Heart Series



Gambar 1. 3 Poster Heart Series

(Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Heart\\_Series](https://id.wikipedia.org/wiki/Heart_Series) diakses 09/01/2023)

Judul: Heart Series

Sutradara: M. Haikal

Tahun: 2007

Heart series adalah sinetron yang di sutradarai oleh M. Haikal yang merupakan adaptasi dari film Heart. Awal kisah Farel (Irshadi Bagas) membantu Luna (Ranty Maria) yang berusia sembilan tahun dari ulah usil Bobby (Kevin Julio), Ivan (Roynald Aji P) dan Didit (Esa Sigit). Mereka ingin merebut permen berbentuk cinta yang dimiliki Luna. Meskipun habis dipukuli oleh ketiga anak itu, Farel cukup terhibur melihat senyum manis Luna. Sayangnya, mereka tidak sempat berkenalan.

Pada suatu kesempatan, Farel mengungkapkan cintanya kepada Rachel (Yuki Kato). Rachel adalah gadis tomboi, cuek, bahkan terkesan lebih laki-laki dibanding Farel. Ia lebih senang apabila mereka berteman saja, apalagi mereka masih terlalu kecil untuk pacaran (Masih SD). Meskipun kecewa, Farel akhirnya menghargai dan mau menerima jawaban tersebut. Farel tidak pernah tahu kalau Rachel sebenarnya ingin menjadi pacarnya. Namun, gadis cilik itu selalu teringat hubungan kedua orangtuanya yang tidak harmonis, termasuk trauma atas kematian kakaknya yang dibunuh, setelah sebelumnya diperkosa oleh banyak pria.



Gambar 1. 4 Screenshoot My Heart Series

(Sumber : <https://www.vidio.com/watch/1715840> diakses 09/01/2023)

Film ini menjadi salah satu tinjauan karya dalam penerapan tata busana pada film pendek “Wasiat“. Tokoh Rachel pada Heart Series ini menggunakan pakaian bergaya maskulin, dengan kaos dan celana jeans. Warna kaos yang digunakan pun cenderung warna biru dan hijau, dimana warna tersebut lebih menonjolkan sisi maskulinitas. Pakaian yang digunakan Rachel ini akan menjadi acuan penerapan tata busana pada tahun 2010 pada tokoh Ajeng film “Wasiat”.

### 3. Kulari Kepantai



Gambar 1. 5 Poster Kulari Ke Pantai

(Sumber : [https://id.wikipedia.org/wiki/Kulari\\_ke\\_Pantai](https://id.wikipedia.org/wiki/Kulari_ke_Pantai) diakses 15/02/2024)

Judul: Kulari Ke Pantai

Sutradara: Riri Riza

Tahun: 2018

Sam (Maisha Kanna), si anak pantai asal Rote-NTT, beserta ibunya, Uci (Marsha Timothy), akan melakukan perjalanan darat berdua saja. Rencana perjalanan adalah dari Jakarta dengan tujuan akhir Banyuwangi, untuk menemui surfer idola Sam di pantai G-Land. Namun, sehari sebelum keberangkatan, sepupu Sam, Happy (Lil'li Latisha), yang sangat berbeda dengan Sam, berulah saat kumpul keluarga di Jakarta. Di hadapan banyak orang, Happy merendahkan Sam. Ibu Happy, Kirana (Karina Suwandi), meminta Happy ikut dalam perjalanan Sam dan Uci dengan harapan ia bisa mengenal & menghargai sepupunya lebih baik. Perbedaan keduanya membuat perjalanan darat dengan mobil menjadi penuh tantangan dan tidak sesuai rencana. Berbagai situasi tak terduga muncul dan berbagai karakter unik dan lucu mereka temui dalam perjalanan.



Gambar 1. 6 *Screenshoot* Film *Kulari Ke Pantai*

(Sumber: *Screenshoot* Film *Kulari Ke Pantai*)

Warna kostum yang digunakan pada film “Kulari Ke Pantai” tokoh Sam cenderung menggunakan warna-warna seperti hitam dan biru. Sedangkan tokoh Happy menggunakan warna-warna cerah seperti pink, kuning, dan putih. Warna kostum pada film ini mendukung untuk penataan gaya busana dalam film “Wasiat”. Tokoh Ajeng yang menggunakan kostum berwarna hitam dan biru yang memberikan kesan karakter Ajeng yang tomboy, sedangkan warna kostum pink dan kuning menunjukkan karakter Ajeng Ketika ia mulai berubah menjadi feminim.